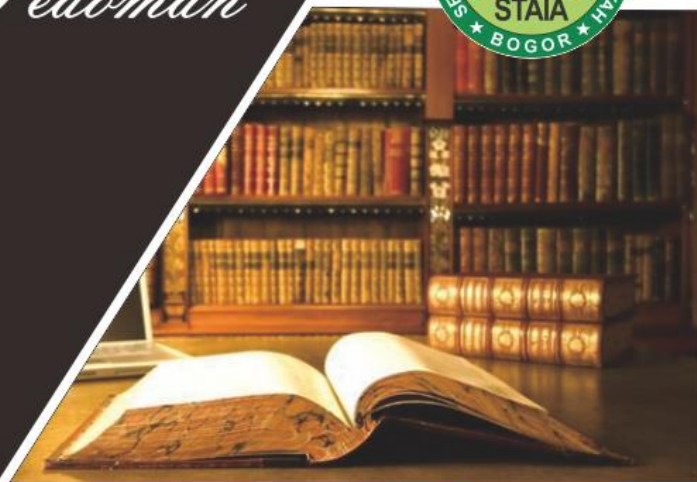




Buku Pedoman



SKRIPSI

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

STAI AL-HIDAYAH

Tahun 2020



Kampus Bersyari'ah

Jl. Raya Dramaga KM. 7 Kel. Margajaya Kec. Bogor Barat Kota Bogor

BAB I

PENULISAN SKRIPSI

A. Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya tulis ilmiah resmi yang disusun mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik sarjana jenjang strata satu (S1). Sebagai salah satu syarat, maka menyusun skripsi menjadi kewajiban bagi setiap mahasiswa di seluruh program studi di lingkungan STAI Al-Hidayah Bogor.

Skripsi disusun oleh mahasiswa untuk meraih gelar akademik Program Strata Satu Jurusan Tarbiyah/Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd), Jurusan Syari'ah/Program Studi Al Ahwal Al Syakhshiyah (S.H) dan Jurusan Ushuluddin/Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir (S.Ag). Skripsi merupakan bukti kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu pada bidangnya.

Skripsi harus mencerminkan tingkat akademik dan penguasaan keilmuan yang kualitatif. Hal ini diharapkan dapat membawa citra akademik yang baik bagi Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Hidayah Bogor.

B. Karakteristik Skripsi

Skripsi pada jurusan yang terdapat di STAI Al-Hidayah Bogor memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Skripsi mempunyai bobot 4 Satuan Kredit Semester (SKS) ditambah 2 sks bimbingan skripsi.
2. Merupakan pengujian empirik terhadap teori-teori yang ada pada disiplin keilmuan masing-masing program studi.
3. Prodi IAT dan al Ahwal al Syakhshiyah menggunakan salah satu dari dua pendekatan: pendekatan studi kepustakaan dan studi lapangan

4. Prodi PAI dan Manajemen Pendidikan Islam, menggunakan salah satu pendekatan kualitatif, kuantitatif serta variasi; studi kasus; korelasi dan eksperimen, *Field Research/Naturalistik* atau pendekatan *mix methode* kualitatif dan kuantitatif.
5. Skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia atau bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris) yang baik dan benar sesuai dengan ejaan yang disempurnakan.
6. Setiap prodi fokus pada kajian keilmuan sesuai jurusan/program studi masing-masing, yaitu; Pendidikan Agama Islam, Manajemen Pendidikan Agama Islam, al Ahwal al Syakhshiyah dan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir.

C. Ruang Lingkup Penulisan Skripsi IAT

Penelitian prodi IAT meliputi ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Al Quran al Karim sebagai mushaf yang meliputi, masa pembukuan, bacaan, tulisan dll), metode bacaan al Quran (*qiroah sab'ah, lisan al-Arab*).
- b. Kitab-kitab tafsir, penafsiran, mufasir (tokoh), misalnya penelitian terhadap penafsiran para mufassir terhadap beberapa tema yang ada dalam al Qur'an seperti, penafsiran .
- c. Kajian terhadap realitas sosial dan keagamaan dari segi ilmu dan tafsir al Qur'an seperti, cara dan sikap beragama tertentu.

D. Persyaratan Penulisan Skripsi

Mahasiswa Prodi IAT yang berhak menulis skripsi adalah mereka yang telah memenuhi syarat berikut ini:

1. Telah menyelesaikan minimal 135 SKS dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2,85.
2. Memiliki judul dan rancangan skripsi serta telah mendapat persetujuan dari Ketua Prodi IAT dan Dewan Penguji Judul Skripsi.
3. Telah terdapat pembimbing yang ditunjuk dengan SK Ketua STAlA.

4. Waktu untuk bimbingan skripsi adalah satu semester (6 bulan) pada semester delapan (bulan Agustus).
5. Paling lama waktu penyelesaian skripsi maksimal sampai semester 14.
6. Tebal Skripsi minimal 60 halaman (tidak termasuk lampiran).

E. Langkah-Langkah Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi dilakukan melalui tahap persiapan, sidang judul dan proposal, proses pembimbingan dan sidang munaqosah.

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, mahasiswa diwajibkan menyusun proposal penelitian untuk penulisan skripsi yang memuat:

- a. Judul Proposal Skripsi
- b. Latar belakang masalah
- c. Pembatasan masalah
- d. Perumusan Masalah
- e. Tujuan Penelitian
- f. Kegunaan Penelitian
- g. Tinjauan Pustaka
- h. Metodologi Penelitian.
- i. Sumber Pustaka (Primer dan Sekunder).
- j. Sistematika Penulisan.

2. Sidang judul

- a. Mahasiswa mengajukan minimal 3 judul skripsi pada penelitian kepustakaan.
- b. Judul skripsi yang disahkan tim penguji menjadi acuan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.

3. Seminar proposal

a. Mahasiswa menyusun proposal terdiri dari minimal 15-20 halaman, dengan susunan sebagai berikut:

- 1) Susunan proposal menggunakan metode penelitian kualitatif (non statistik)
 - a) Latar Belakang Masalah Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Fokus dan Sub Fokus Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Penelitian yang Relevan
 - f) Tujuan Penelitian
 - g) Kegunaan Penelitian
 - h) Tempat dan waktu penelitian
 - i) Metode Penelitian
 - j) Teknik Pengumpulan Data
 - k) Sistematika Penulisan
 - l) Outline Penelitian
- 2) Susunan proposal menggunakan metode penelitian kuantitatif
 - a) Latar Belakang Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Pembatasan Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Tujuan Penelitian
 - f) Kegunaan Penelitian
 - g) Penelitian yang relevan
 - m) Tempat dan waktu penelitian
 - n) Metode Penelitian
 - h) Populasi dan Sampel Penelitian
 - i) Teknik Pengumpulan Data
 - j) Hipotesis Penelitian
 - k) Sistematika Penulisan
 - l) Outline Penelitian

- 3) Susunan proposal menggunakan metode penelitian *Mix Methode* (metode campuran)
 - a) Latar Belakang Penelitian
 - b) Identifikasi Masalah Penelitian
 - c) Pembatasan Masalah Penelitian
 - d) Perumusan Masalah Penelitian
 - e) Tujuan Penelitian
 - f) Kegunaan Penelitian
 - g) Penelitian yang relevan
 - o) Tempat dan waktu penelitian
 - p) Metode Penelitian (penjabaran metode campuran)
 - h) Populasi dan Sampel Penelitian
 - i) Teknik Pengumpulan Data
 - j) Hipotesis Penelitian
 - k) Sistematika Penulisan
 - l) Outline Penelitian
- 4) Susunan proposal menggunakan metode penelitian Studi Pustaka
 - a) Latar belakang Masalah
 - b) Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah
 - c) Tujuan Penelitian
 - d) Kegunaan penelitian
 - e) Penelitian yang relevan
 - f) Kerangka Pemikiran
 - g) Metodologi Penelitian (sumber primer dan sekunder)
 - h) Sistematika Penulisan
 - i) Outline
- b. Proposal skripsi yang sudah disusun sesuai judul yang disetujui, diseminarkan di depan Tim Penguji.
- c. Mahasiswa memperbaiki proposal sesuai dengan arahan dan masukan Tim Penguji.

- d. Proposal yang sudah diperbaiki diserahkan sebanyak 2 rangkap ke Kaprodi untuk diajukan ke dosen pembimbing.

4. Proses Bimbingan

- a. Bimbingan skripsi dimulai setelah mahasiswa mendapatkan SK Pembimbing.
- b. Bimbingan skripsi sekurang-kurangnya 8 kali bimbingan pada setiap pembimbing.
- c. Bimbingan skripsi berakhir setelah dua dosen pembimbing dan Ketua Prodi menandatangani lembar persetujuan skripsi untuk sidang munaqosah.

5. Sidang Munaqosah

- a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk mengikuti sidang munaqosah.
- b. Mahasiswa mengikuti munaqosah sesuai dengan jadwal yang ditentukan BAAK.
- c. Mahasiswa wajib memperbaiki skripsi sesuai dengan arahan tim penguji munaqosah.

F. Tugas Pembimbing Skripsi

Tugas Pembimbing adalah:

1. Pembimbing skripsi bertugas memberikan bimbingan tentang relevansi materi, teknik dan prosedur penelitian, serta teknik penulisan karya ilmiah sesuai dengan judul yang telah disetujui pada sidang proposal.
2. Membimbing mahasiswa dalam menyusun sistematika penelitian skripsi.
3. Memberikan persetujuan naskah akhir skripsi untuk diajukan ke munaqosah.

G. Sistematika

Sistematika penulisan skripsi dibahas secara rinci dalam bab berikutnya.

H. Penilaian

Penilaian ujian skripsi dilakukan oleh Tim Penguji sesuai dengan kriteria yang berlaku. Penilaian ujian skripsi didasarkan kepada beberapa faktor, yaitu:

1. Kesesuaian antara judul dan isi skripsi.
2. Sumber pustaka yang menjadi pendukung.
3. Penguasaan materi dan kemampuan argumentasi.
4. Penggunaan metodologi dan pendekatan.
5. Kemampuan mempertahankan skripsi secara obyektif.

I. Format Penilaian

Format penilaian dapat dilihat pada bagian berikut:

FORMAT PENILAIAN SKRIPSI

Nama :
NIM/NIRM :
Jurusan/Prog Studi :
Judul Skripsi :
Catatan :

Bogor,.....
Penguji,

No	Aspek yang dinilai	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Kesesuaian antara judul dan isi skripsi		
2	Sumber pustaka dan data yang menjadi pendukung		
3	Penguasaan metodologi dan pendekatan yang digunakan		
4	Penguasaan materi dan kemampuan argumentasi		
5	Kemampuan mempertahankan skripsi secara obyektif		
	Jumlah		

Skala Skor	Nilai Huruf	Nilai Angka
80-100	A	4,00
70-79	B	3,00
60-69	C	2,00
50-59	D	1,00
0-49	E	0

J. Perbaikan Skripsi dalam Rangka Lulus Bersyarat

Mahasiswa dapat dinyatakan lulus bersyarat oleh panitia penguji skripsi apabila naskah skripsinya perlu diperbaiki karena dianggap masih mengandung kelemahan yang cukup mendasar. Mahasiswa yang bersangkutan diarahkan oleh anggota panitia penguji yang ditunjuk untuk kemudian hasilnya yang telah disetujui pengarah ditelaah kembali oleh Ketua/Sekretaris Tim Penguji.

BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU AL QUR`AN DAN TAFSIR

Metode penelitian kepustakaan memiliki karakteristik yang berbeda dengan metode penilaian lapangan. Oleh karena itu, sistematika penulisannya memiliki beberapa perbedaan dengan sistematika penulisan penelitian lapangan.

A. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika Penulisan skripsi pada Jurusan Ushuludin Program Studi Ilmu al Quran dan Tafsir adalah sebagai berikut:

JUDUL, disertai pernyataan mengenai maksud penulisan skripsi.

TIM PEMBIMBING, berisi nama, kedudukan pembimbing, NIK dan NIDN

KATA PENGANTAR

ABSTRAK (berisi judul, nama penulis, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan, simpulan hasil penelitian, dan saran. Tidak lebih satu halaman dalam Bahasa Indonesia)

Abstrac (Bahasa Brab/Inggris)

Transliterasi

Daftar isi

Daftar tabel (bila ada)

Daftar gambar (bila ada)

Daftar bagan (bila ada)

Daftar diagram (bila ada)

Daftar lampiran (bila ada)

Bab I Pendahuluan

Bab II Tinjauan Pustaka/

Bab III Analisis Penelitian

Bab IV Penutup

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat hidup penulis

B. Penjelasan

1. Judul dan pernyataan maksud penulisan Judul dan pernyataan maksud penulisan sama dengan di atas
2. Tim Pembimbing. Tim Pembimbing sama dengan di atas
3. Kata pengantar. Kata pengantar sama dengan di atas
4. Abstrak. Abstrak sama dengan penjelasan pada BAB II (Bahasa Indonesia dan Bahasa Asing)
5. Daftar Isi. Daftar Isi sama dengan di atas
6. Daftar Gambar, Tabel, Bagan dan Diagram. Sama dengan di atas
7. Daftar Lampiran. Daftar lampiran sama dengan di atas
8. Isi Skripsi

Pada dasarnya, penelitian dengan menggunakan metode kepustakaan tidak jauh berbeda dengan penelitian lapangan, hanya saja langkah-langkah yang ditempuhnya memiliki perbedaan dengan penelitian lapangan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab I tentang pendahuluan berisi: latar belakang masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang terdahulu yang relevan, sumber primer dan sekunder, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka pada penelitian kepustakaan dititikberatkan kepada:

1. Teori-teori utama dan teori-teori turunannya dalam bidang yang dikaji.
2. Fokus kepada teori yang telah ditemukan oleh orang lain atau peneliti lain dalam bidang yang diteliti.
3. Peneliti melakukan kajian secara komprehensif terhadap masalah yang masih perlu diteliti, sehingga jelas kedudukan penelitian tersebut di antara penelitian sejenis.

BAB III HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Penelitian yang menggunakan metode kepustakaan, meliputi: studi biografi objek penelitian dan deskripsi lembaga/organisasi atau disesuaikan dengan judul penelitian. Selanjutnya pada Bab ini juga peneliti perlu mempertajam mengenai kajian/studi objek penelitian dengan menganalisis konsep-konsep (pustaka/literatur) yang digali atau diteliti.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini peneliti mengungkapkan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang ditujukan terhadap objek yang diteliti. Kesimpulan harus bisa menjawab perumusan masalah penelitian.

C. Contoh-contoh Judul Skripsi Prodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

1. Al Qur'an dan Teologi (Studi Tafsir Tematik Ayat-ayat tentang Teologi)
2. Tafsir makna Hidayah Menurut Ibn Katsir dan Al Shabuni (Studi Tafsir Muqaran)
3. Konsep Nasab dalam Perspektif Al Qur'an (Studi Tafsir Tematik ayat-ayat tentang Nasab)
4. Konsep Khilafah Islamiyah dalam Al Qur'an (Studi Tafsir Tahlili)
5. Penggunaan Ilmu Balaghah dalam Menafsirkan Al Qur'an (Studi Tafsir Muqaran Bintu Shati' dan Sayyid Quthb)

D. Contoh-Contoh Penelitian Tafsir

Contoh Out Line Studi Tafsir Maudhu'i

Cover/Judul

Lembar Pengesahan Skripsi (Pembimbing & Penguji)

Surat Pernyataan Revisi Skripsi

Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

Motto

Kata Pengantar

Pedoman transliterasi

Abstrak

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang Masalah
- B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Urgensi dan Manfaat penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Metodologi Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TERM TAKDIR DAN SIFAT ALLAH MENURUT MUFASSIR DAN SARJANA MUSLIM

- A. Persoalan Teologis dalam al-Qur'an
- B. Ragam Takdir dan Sifat Allah dalam al-Qur'an
- C. Terminologi Takdir dalam al-Qur'an
- D. Takdir dan Sifat Allah dalam Pandangan Sarjana Muslim
- E. Takdir dan Sifat Allah Menurut Teolog Muslim
- F. Sifat Allah Menurut Mufassirin
- G. Takdir dan Sifat Allah Menurut Muhadithin

BAB III SEKILAS TENTANG ‘ABD AL-RAHMĀN IBN NĀSĪR AL-SA’DĪ

- A. Biografi ‘Abd al-Rahman al-Sa’di
- B. Kehidupan Intelektual al-Sa’di
- C. Latar Belakang Tafsīr al-Sa’di
- D. Al-Sa’di dan Pemikiran Tafsirnya
- E. Karya Ilmiyyah al-Sa’di

BAB IV RELASI ANTARA TAKDIR DAN SIFAT ALLAH DALAM AL-QUR’AN

- A. Pilar Iman Kepada Takdir
- B. Ungkapan Al-Qur`an tentang Takdir
- C. Kaidah Penetapan Sifat Allah
- D. Sifat Allah Yang Ditetapkan dalam Al-Qur’an dan Al-Hadīts

BAB V PENUTUP

- 1. Kesimpulan
- 2. Saran-saran

Daftar Pustaka

Lampiran

Biografi Penulis

Contoh Outline Skripsi Studi Tafsir Muqaran (Studi Perbandingan)

Cover/Judul

Lembar pengesahan skripsi (pembimbing dan penguji)

Surat pernyataan keaslian skripsi (pakai matrai 6000)

Surat pernyataan perbaikan skripsi

Motto

Kata pengantar

Pedoman transliterasi bahasa arab prodi ilmu al-qur'ān dan tafsīr

Abstrak

Daftar isi

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Perumusan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Metodologi Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

Bab II Tinjauan Umum tentang Hidayah

- A. Definisi Hidayah
- B. Macam-macam Hidayah
- C. Cara Mendapatkan Hidayah
- D. Balasan bagi yang Mengikuti Hidayah
- E. Penghalang-penghalang Hidayah

Bab III Mengenal *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm* Karya Ibn Kathīr dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* Karya al-Ṣābūnī

- A. Mengenal Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm Karya Ibn Kathīr
 1. Biografi Ibn Katsir
 2. Mengenal *Tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm*
 - a. Metode Penulisan Tafsīr

- b. Sikap Ibn Kathīr dalam Tafsīrnya
- c. **Komentar para Ulama terhadap *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm***
- B. Mengetahui Tafsīr Ṣafwah al-Tafāsīr Karya al-Ṣābūnī
 - 1. Biografi al-Ṣābūnī
 - 2. Mengetahui *Tafsīr Ṣafwah al-Tafāsīr*
 - a. Metode Penulisan Tafsīr
 - b. Komentar para Ulama terhadap *Tafsīr Ṣafwah al-Tafāsīr*

BAB IV Penafsiran Hidayah Dalam *Tafsīr Al-Qur'ān Al-'Azīm dan Ṣafwah al-Tafāsīr*

- A. Ayat-ayat yang Membahas tentang Hidayah
- B. Penafsiran Ibn Kathīr terhadap Ayat-ayat yang membahas Hidayah
- C. Penafsiran al-Ṣābūnī terhadap Ayat-ayat yang membahas Hidayah
- D. Persamaan dan Perbedaan *Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm* dan *Ṣafwah al-Tafāsīr* dalam Menafsirkan Hidayah
 - 1. Persamaan Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm dan Ṣafwah al-Tafāsīr dalam Menafsirkan Hidayah
 - 2. Perbedaan Tafsīr al-Qur'ān al-'Azīm dan Ṣafwah al-Tafāsīr dalam Menafsirkan Hidayah

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Saran-saran

Daftar Pustaka

Contoh Outline Penelitian Studi Tafsir Maudhu'i (studi tematik)

Cover/Judul

Lembar Pengesahan Skripsi (Pembimbing dan Penguji)

Surat Pernyataan Keaslian

Surat Pernyataan Perbaikan Skripsi

Motto

Kata Pengantar

Pedoman Transliterasi

Abstrak

Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Tinjauan Pustaka
- E. Kerangka Pemikiran
- F. Metodologi Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG NASAB

- A. Pengertian Nasab
- B. Nasab dan Kesempurnaan Islam
- C. Rambu-rambu Nasab dalam Islam

BAB III ANALISIS AYAT-AYAT AL-QUR`AN TENTANG NASAB

- A. Klasifikasi Ayat-ayat Nasab Berdasarkan Turunnya
- B. Munasabah antar Ayat dari Ayat-ayat Nasab
- C. Penafsiran Ayat-ayat Nasab menurut Para Mufassir

BAB IV PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran-saran

Daftar Pustaka

Data Pribadi

E. Pedoman Transliterasi Prodi Ilmu Al Qur'an Dan Tafsir

Transliterasi dalam penulisan penelitian Skripsi Prodi Ilmu al Qur'an dan dan Tafsir sebagai berikut:

B	=	ب	z	=	ز	f	=	ف
t	=	ت	s	=	س	q	=	ق
th	=	ث	sh	=	ش	k	=	ك
j	=	ج	ṣ	=	ص	l	=	ل
ḥ	=	ح	ḍ	=	ض	m	=	م
kh	=	خ	ṭ	=	ط	n	=	ن
d	=	د	ẓ	=	ظ	h	=	هـ
dh	=	ذ	‘	=	ع	w	=	و
r	=	ر	gh	=	غ	y	=	ي
Pendek : A = ء ; I = ; U = Panjang : Ā = ا ; i = ي ; ū = و Dipthon : Ay = اي Aw = g : ا ; و								

Penulisan *tashdīd* dalam dalam translitasi ini dilambangkan dengan huruf, dengan menggandakan huruf yang *bertashdīd*. Akan tetapi hal ini tidak berlaku pada huruf yang menerima *tashdīd* jika terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *shamsiyah*, contohnya kata السعدي tidak ditulis *assa'di* akan tetapi *al-sa'di*, demikian seterusnya.

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Persyaratan Teknis

1. Kertas, Huruf dan Pengetikan

- a) Skripsi diketik di atas kertas HVS 80 gram ukuran A4.
- b) Pengetikan Skripsi menggunakan komputer dengan **jenis huruf Times New Arabic** dengan ukuran huruf 12 font/pt.
- c) Jarak antara baris satu dengan baris berikutnya adalah **dua spasi**. Jarak pengetikan dua spasi ini berlaku pula bagi jarak penulisan pada daftar isi. Selain itu, naskah skripsi diketik pada satu muka halaman (tidak bolak balik)
- d) Penulisan abstrak, footnote, daftar pustaka dan kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih, diketik satu spasi.
- e) Awal alinea diketik dengan menjorok. Dimulai pada ketukan ketujuh (1 tab) sesuai fasilitas yang terdapat dalam komputer.
- f) Penulisan judul Bab menggunakan huruf besar (*capital*) semua, tanpa garis bawah dan tanpa titik. Nomor Bab menggunakan angka Romawi Besar. Setiap awal dari judul sub-bab harus ditulis dengan huruf besar, kecuali kata sambung. Nomor urut bagi judul paragraf (sub-bab) menggunakan angka Arab.
- g) Cara penomoran menggunakan sistem: I., A., 1., a., 1), a), (1), (a).
- h) Penggunaan nomor urut di atas, sebaiknya dibatasi, karena pada prinsipnya karya tulis skripsi lebih banyak menggunakan model esai, bukan pointer.
- i) Judul tabel, bagan dan diagram ditulis di sebelah atas, sedangkan judul untuk gambar ditulis di sebelah bawah.

2. Nomor Halaman

- a. Penomoran halaman pada bagian depan (selain cover skripsi), digunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv,).
- b. Angka Arab (1,2,3,.....) digunakan untuk halaman naskah (mulai dari Bab I sampai daftar pustaka).
- c. Semua nomor halaman yang berangka Arab diketik di sudut garis naskah (margin), yaitu 3 (tiga) sentimeter dari tepi atas kertas dan 3 (tiga) sentimeter dari tepi kanan kertas. Akan tetapi untuk penomoran halaman pada tiap awal bab terletak pada bagian tengah bawah.
- d. Naskah skripsi ditulis minimal 60 halaman. Jumlah halaman itu meliputi Bab I sampai dengan daftar pustaka, tidak termasuk bagian muka dan lampiran.

3. Penggandaan dan Sampul

Skripsi yang telah dipertanggungjawabkan, diperbaiki dan digandakan 5 (**lima**) eksemplar. Skripsi tersebut diserahkan kepada beberapa pihak, yaitu: Dua eksemplar diserahkan kepada dua orang pembimbing, satu eksemplar untuk perpustakaan, satu eksemplar untuk prodi dan satu eksemplar untuk mahasiswa penulis skripsi.

Warna sampul skripsi pada masing-masing program studi (jurusan) berbeda-beda. **Warna Hitam** untuk program studi *al Ahwal al Syakhsiyah*. **Warna Hijau muda** untuk program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan **warna Biru muda** bagi program studi Tafsir al Qur'an dan Tafsir. Skripsi dijilid *hard cover*.

Mahasiswa diwajibkan menyerahkan Skripsi dalam bentuk soft file (CD) kepada Kaprodi masing-masing. Batas waktu penyerahan Skripsi 2 pekan setelah diujikan.

B. Cara Menulis Kutipan dan Sumber Kutipan

1. Kutipan

- a. Kutipan dari bahan bacaan terdiri atas dua jenis, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung yaitu kutipan yang persis sama dengan teks yang dikutip. Biasanya kutipan langsung dilakukan dalam pengutipan istilah, isi kitab suci, peraturan perundang-undangan, dan dokumen atau pandangan tertentu yang dianggap spesifik. Sedangkan kutipan tidak langsung yaitu kutipan yang berisi gagasan pokok dari teks yang dikutip.
- b. Cara penulisan kutipan dalam skripsi menganut sistem catatan kaki (*foot note*) APA (*American Psychological Association*). Kutipan ditulis dengan menyebutkan nama penulis, judul buku (di tulis miring), tempat penerbitan, tahun penerbitan dan halaman yang dikutip. Contohnya adalah:

Ahmad Zakaria menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dalam tradisi masyarakat Islam klasik, terdiri dari keluarga, madrasah dan masjid.¹

¹Ahmad Zakaria. (2015). *Pendidikan Islam*. Bogor: Al Hidayah Press. hlm: 167.

- a. Jika Ahmad Zakaria dikutip kembali maka ditulis lagi dengan nama penulis, judul buku, halaman. contoh:

¹ Ahmad Zakaria. (2015). hlm: 167.

- b. Apabila tulisan Ahmad Zakaria dikutip kembali setelah kutipan lain, maka tidak digunakan istilah ***Ibid. Op. Cit*** atau ***Loc. Cit.*** akan tetapi ditulis Ahmad Zakaria. (2015). *Pendidikan Islam*. hlm: 167.

Perhatikan Contoh berikut:

³ Ahmad Zakaria, *Pendidikan Islam*, hlm: 167.

⁴ Daud Rasyid. (2000). *Pembaharuan Islam dan Orientalisme dalam Sorotan*. Jakarta: Usamah Press. hlm: 24

⁵ Ahmad Zakaria, *Pendidikan Islam*, hlm: 190.

c. Jika kutipan merupakan kutipan pertama atau dikutip dari penulisnya, maka kutipan ditulis dengan menggunakan “dua tanda petik”. Jika kutipan itu diambil dari kutipan, maka kutipan tersebut ditulis dengan menggunakan ‘satu tanda petik’.

d. Jika bagian yang dikutip terdiri atas tiga baris atau kurang, kutipan ditulis dengan menggunakan tanda petik (sesuai dengan ketentuan di atas) dan penulisannya digabung ke dalam paragraf yang ditulis oleh pengutip dan diketik dengan jarak dua spasi. Contoh:

Adapun ayat hukum (ayat al ahkam) didefinisikan oleh Moh. Amin Suma dengan “ayat-ayat al Quran yang berisikan tentang khithab (titah/doktrin) Allah yang berkenaan dengan thalab.”²

²Moh. Amin Suma. (2001). *Pengantar Tafsir Ahkam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm: 21.

g. Jika bagian yang dikutip terdiri atas empat baris atau lebih, maka kutipan ditulis tanpa tanda kutip dan diketik dengan jarak satu spasi. Baris pertama diketik mulai ketukan ketujuh (satu tab) dari kiri dan dikurangi satu tab dari kanan dan baris seterusnya diketik sama. Contoh:

Daud Rasyid mengungkapkan cara-cara orang Barat dalam mempengaruhi umat Islam dengan kata-kata:

Dalam mempropagandakan idiologi sekulernya, Barat menempuh segala cara dan menerobos segala lapangan. Tak saja pendidikan yang terkesan sekuler, seperti perguruan tinggi umum, paham sekuler juga

disusupkan ke perguruan tinggi Islam yang sehari-harinya mengkaji al Quran, Hadits, Fiqh dan lain-lain.³

³Daud Rasyid. (2000). *Pembaharuan Islam dan Orientalisme dalam Sorotan*. Jakarta: Usamah Press. hlm: 199.

- h. Jika bagian dari yang dikutip ada bagian yang dihilangkan, maka penulisan bagian itu diganti dengan tiga buah titik.
- i. Pengutipan ayat Al-Quran adalah dengan menyebutkan nama surat dan ayatnya terlebih dahulu, dilanjutkan kepada penulisan ayatnya. Adapun pengutipan terjemahnya mengikuti kutipan langsung. Contoh:

Syari'ah Islam bersifat universal, berlaku untuk semua orang, setiap waktu dan setiap tempat. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Surat Saba' ayat 28:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahu. ²

² Soenarjo. R.H.A. et all. (1972). *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama. Jakarta. Hlm: 120.

C. Cara Menulis Angka

Cara menulis angka dalam suatu kalimat adalah sebagai berikut:

1. Ditulis dengan kata-kata apabila angka tersebut kurang dari 10. Contoh: Tiga hari yang lalu, dia datang ke kampus Al-Hidayah ini.
2. Ditulis dengan angka Arab apabila angka tersebut 10 atau lebih. Contoh: Dari 30 mahasiswa yang mengikuti tes, tiga orang dinyatakan tidak lulus.
3. Untuk simbol matematika, statistik, penulisan dilakukan apa adanya sesuai dengan kelaziman dalam bidang yang bersangkutan.

D. Cara Menulis Singkatan

Penulisan singkatan mengikuti aturan sebagai berikut:

1. Untuk penulisan pertama kali, suatu nama harus ditulis lengkap dan kemudian diikuti dengan singkatan resminya dalam kurung. Contoh: Dalam laporan tahunan Bank Muamalat Indonesia (BMI) disebutkan bahwa...
2. Untuk penulisan berikutnya singkatan resmi yang ada dalam kurung digunakan tanpa perlu menuliskan kepanjangannya. Contoh: Dalam laporan tahunan BMI tersebut dinyatakan bahwa.....
3. Singkatan yang tidak resmi, tidak boleh digunakan.

E. Gelar dan Jabatan Akademik

Penggunaan gelar akademik dan panggilan itu hanya dicantumkan pada bagian muka, yaitu dalam persetujuan, pengesahan, Riwayat Hidup, dan Kata Pengantar. Disamping itu, gelar dan jabatan akademik ditulis sebagaimana adanya apabila merupakan judul buku, seperti Pembaharuan Hukum Islam di Indonesia: In Memoriam Prof. Dr. Hazairin.

F. Penulisan Daftar Pustaka

1. Penyusunan Daftar Pustaka dapat dilakukan dengan susunan sebagai berikut: Nama penulis, tahun penerbitan, judul buku (dimiringkan tulisannya), volume (apabila ada), tempat penerbitan (kota), nama penerbit.
2. Cara penulisannya adalah sebagai berikut:
 - a. Nama penulis yang terdiri dari beberapa suku kata, maka suku kata terakhir di kedepankan dan diberi tanda koma kemudian diikuti oleh kata selanjutnya, contoh: Suharsini Arikunto menjadi Arikunto, Suharsini.
 - b. Apabila nama penulis terdiri dari dari 3 suku kata maka lebih, maka nama terakhir dikedepankan kemudian diikuti dengan nama ke 1 dan ke 2 dan seterusnya. Contoh: Ahmad Fatir Khaeruman, ditulis menjadi Khaeruman, Ahmad Fatir.

- c. Nama penulis disusun menurut urutan abjad (akan tetapi dengan ketentuan untuk kata yang diawali Al maka yang dijadikan patokan adalah awal hurufnya adalah huruf ke 3 (tiga) contoh Al Sa'di, maka yang dianggap huruf pertamanya adalah huruf S). Diketik pada ketukan pertama garis naskah.
- d. Untuk daftar pustaka baik buku maupun karya ilmiah lainnya (skripsi, tesis, disertasi) maka dicantumkan jilid ataupun volume (jika ada).
- e. Apabila dalam penulisan daftar pustaka melebihi satu baris, maka penulisan baris ke dua menjorok ke dalam. Contoh:
Ginanjari, M.H. (2001). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa STAI Al-Hidayah*. Jakarta: Rosda Karya.
- f. Apabila penulis lebih dari dua orang, maka ditulis nama keduanya yang dihubungkan dengan oleh kata dan, seperti Fuad Hasan dan Koentjaraningrat.
- g. Apabila penulis itu lebih dari dua orang, maka ditulis nama penulis pertama dan diikuti kata dkk. (dan kawan-kawan) atau et al., seperti Husni Thamrin dkk.
- h. Apabila nama penulis itu tidak diketahui dengan jelas, maka ditulis Anonimus (*Anonymous*).
- i. Apabila buku merupakan terjemahan, maka penulisannya nama penulis asli, tahun terbit, Judul asli buku, nama penerjemah, tahun terbit, judul terjemahan, tempat terbit, penerbit. Contoh:
Anderson, J.N.D. (1994). *Islamic Law in The Modern World (Hukum Islam di Dunia Modern)*. Terj. Machnun Husein. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- j. Judul Tulisan yang berbentuk buku, penulisannya menggunakan kata bercetak miring atau *italic*.
- k. Apabila bahan bacaan itu berupa artikel dalam sebuah buku kumpulan tulisan atau majalah, maka judul artikel ditulis diantara dua tanda petik pembuka dan penutup.

1. Apabila terdapat dua atau lebih bahan bacaan yang ditulis oleh seorang penulis dan diterbitkan dalam tahun yang sama, maka masing-masing ditulis secara berurutan dan dibelakang angka tahun ditambah dengan tanda huruf latin kecil. Nama penulis cukup ditulis dengan menggunakan garis bawah (untuk urutan kedua dan seterusnya).

BAB IV

ORISINALITAS DAN PLAGIARISME PENELITIAN SKRIPSI

A. Orisinalitas

Keaslian (Orisinalitas) merupakan kriteria utama dan kata kunci dalam hasil karya akademik. Selanjutnya karya akademik skripsi bisa dikatakan asli kalau memenuhi beberapa dari kriteria berikut:

1. Penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
2. Penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
3. Penulis mensintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
4. Penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
5. Penulis melakukan di negaranya sesuatu yang baru dilakukan di negara lain;
6. Penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang atau area yang baru;
7. Penulis bekerja dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
8. Penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
9. Penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
10. Penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
11. Penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
12. Penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain;
13. Penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

B. Plagiarisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Plagiat adalah pengambilan karangan (pendapat, dan sebagainya) orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan (pendapat dan sebagainya) sendiri, misalnya menerbitkan karya tulis orang lain atas nama dirinya sendiri. Plagiat disebut juga jiplakan.

Secara umum, plagiarisme dapat dikatakan sebagai perilaku mencontek karya orang lain tanpa mencantumkan sumbernya dan menganggap tulisan tersebut adalah hasil karya pribadinya.

Cara menghindari plagiarisme dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara berikut, seperti yang disarankan oleh seorang pakar yaitu:

- 1) Ketika mencatat bahan bacaan, penulis mencatat atau menulis dengan kata-kata sendiri. Dengan cara ini penulis bisa menghindari plagiarisme dan mulai berinteraksi dengan informasi, yang merupakan pendahuluan dari analisis dan kritik yang berhasil.
- 2) Kalau mencatat kata-kata yang ditulis di buku atau di bahan bacaan, maka cacatan itu harus diberi tanda kutip. Kalau penulis mau mempertahankan bahan bacaan itu persis kata perkata seperti di dalam sumbernya, maka sumber tulisan harus ditulis.

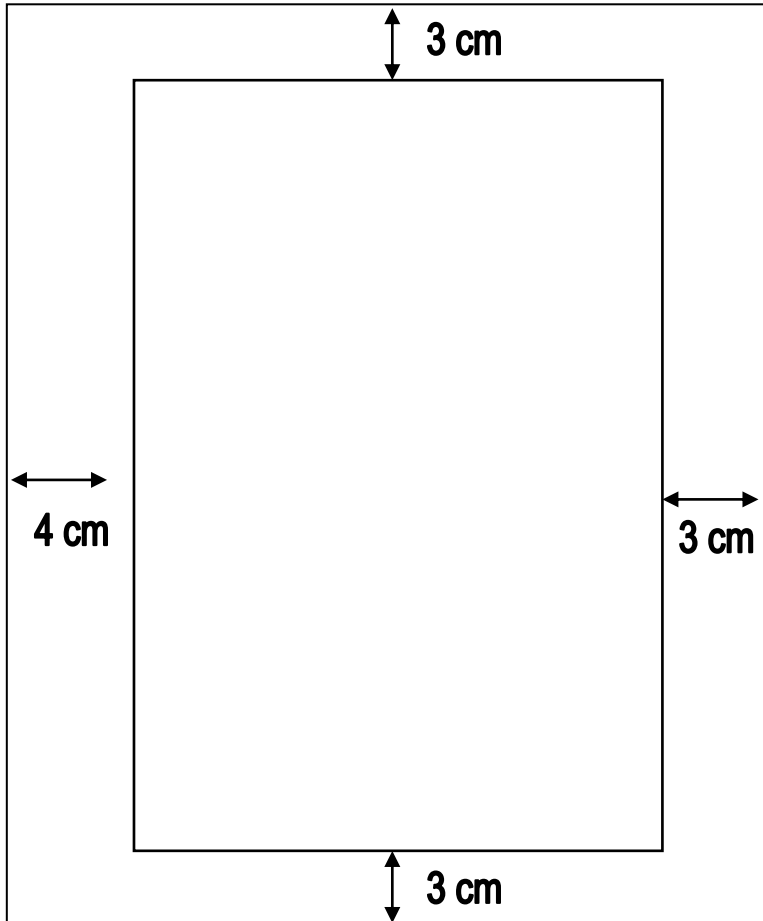
Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (2000). Departemen Agama RI
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathoni, Abdurahman. (2001). *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rosda Karya.
- Hariwijaya dan Triton, PB. (2007). *Teknik Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Oryza.
- Hariwijaya, M. (2008). *Cara Mudah Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Yogyakarta: Pararaton Publishing.
- Kartono, Kartini. (1990). *Pengantar Metodologi Riset dan Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudjana, Nana. (2009). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Lampiran 1: *Contoh penulisan Daftar Pustaka*
- Al-Qur'an dan Terjemahannya, (2000). Departemen Agama RI
- An-Nahlawy, Abdurrahman. (1995). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Gema Media Insani Press, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Sebagai Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Bernadib, Imam. (1995). *Pendidikan Perbandingan* (First ea). Andi Offset, Yogyakarta.
- Caniago, Budiman. (1997). *Statistik Pendidikan*. Pustaka Cendikia Press, Semarang.
- Daradjat, Zakiyah. (1990). *Ilmu Jiwa Belajar*, Bulan Bintang, Jakarta.
- GINANJAR, M. HIDAYAT, dkk. (2010). *Faktor-faktor Pendorong Terjadinya Kriminalitas Di Kalangan Anak*, Al-Hidayah Press, Bogor.
- Riswanda dan Priyatna. (2009). *Teknik Aplikasi Komputer*, Al-Hidayah Press, Bogor.
- Romly. (2009). *Strategi Belajar Orang Dewasa*, Rosda Karya, Jakarta.

- Surakhmad, Winarno. (1982). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Tarsito, Bandung.
- Sutara, Harun. (2010). *Penelitian Sosial Keagamaan: Islam dan Gender*. Al-Hidayah Press, Bogor.
- Wartono. (2010). *Bimbingan Haji dan Umroh Sesuai Sunnah Nabi*, Al-Hidayah Press, Bogor.

Lampiran 1: Contoh format margin dan jenis kertas

Ukuran Kertas A4 80 gram



Lampiran 2: Contoh Surat Pengajuan Judul Skripsi

Nomor : Istimewa

Lamp :

Perihal : Pengajuan Judul Skripsi

Kepada yang Terhormat

Ketua STAI Al Hidayah Bogor

C.q. Ketua Program Jurusan S1

Di Bogor

Assalammu' alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lngkap : **Muhammad Arifin**

NIM : 201321100

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Semester : VIII (akhir)

Bermaksud mengajukan surat tentang judul Skripsi sebagai berikut :

1.
2.
3.
4.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 03 Agustus 2019

Mahasiswa Pemohon

Ammar Khalil Rudhwan

NIM. 201621039

Lampiran 3: Contoh Cover Proposal Judul Skripsi

GENDER MENURUT ASHABUNI
(Studi Tematik Tafsir Shafwatu al Tafaasir)

Diajukan Sebagai Persetujuan dalam Seminar Proposal Judul Skripsi
Pada Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor



Disusun Oleh:

Ammar Khalil Rudhwan

NIM: 201621039
NIRM: 041.14.2345.16

**PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH
BOGOR
2020 M/1441 H**

Lampiran 4: Contoh surat pengajuan seminar proposal judul skripsi

Nomor : Istimewa
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Seminar Proposal Judul Skripsi

Kepada Yth,
Ketua STAI AL-HIDAYAH
C.q. Ka. BAAK
Di – Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur terpanjat kehadiran Allah SWT, atas limpahan keberkahan dan segala rahmat-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabiullah Muhammad SAW, rahmatan lil'alamiin.

Selanjutnya, dengan ini saya mahasiswa STAI Al Hidayah Bogor :

Nama Lengkap : Ammar Khalil Rudhwan

NIM : 201621039

Jurusan/Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Semester : VIII (akhir)

Bermaksud mengajukan judul skripsi "Gender Menurut al Shabuni (Studi Tafsir Tematik Shafwatu al Tafasir). Adapun proposal Judul Skripsi terlampir.

Demikianlah pengajuan ini kami sampaikan, dengan harapan dapat diterima dan disetujui. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bogor, 03 Agustus 2019
Mahasiswa

Abdul Rahman
NIM. 201121020

Lampiran 5: Contoh lembar persetujuan proposal judul skripsi

GENDER MENURUT AL SHABUNI
(Studi Tafsir Tematik Shafwatu al Tafaasir)



Oleh :

Ammar Khalil Rudhwan

NIM: 201621039

NIRM: 041.14.2345.16

Menyetujui,

Kaprodi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
STAI Al Hidayah Bogor

Rumba Triana, S.Th.I., M.Pd..I.

NIK. 212.009.026

Lampiran 6: Contoh Cover/Sampul Skripsi

GENDER MENURUT ASHABUNI
(Studi Tematik Tafsir Shafwatu al Tafaasir)

Diajukan Sebagai Persetujuan Dalam Seminar Proposal Judul Skripsi
Pada Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Hidayah Bogor



Oleh:

Ammar Khalil Rudhwan

NIM: 201621039

NIRM: 041.14.2345.16

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Rahendra Maya, S.Th.I., M.Pd.I.
2. Solahudin, Lc., MA. Hum

PROGRAM STUDI ILMU AL QUR'AN DAN TAFSIR
JURUSAN USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) AL HIDAYAH
BOGOR
2020 M/1441 H

Lampiran 7: Contoh halaman persetujuan dan pengesahan skripsi

GENDER MENURUT AL SHABUNI
(Studi Tafsir Tematik Shafwatu al Tafasir)

Oleh :

Ammar Khalil Rudhwan

NIM: 201621039

NIRM: 041.14.2345.16

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Tanda Tangan:

Pembimbing I : Dr. Rahendra Maya, S.Th.I., M.Pd.I.

NIK. 207.006.007

Pembimbing II : Dr. Solahudin, Lc., M.A.Hum.

NIK. 213.009.018

LULUS DIUJIKAN TANGGAL :

Penguji I : Dr. Ibrohim Bafadhol, S.H.I., M.Pd.I.

NIK. 213.009.019

Penguji II: Rumba Triana, S.Th.I., M.Pd.I .

NIK. 207.006.016

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir

Rumba Triana, S.Th.I., M.Pd..I.

NIK. 212.009.026

Lampiran 8: Contoh Lembar Surat Pernyataan Keaslian Skripsi

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Ammar Khalil Rudhwan**
NIM : 201621039
NIRM : 041.14.2345.16
Jurusan/ Prodi : Ushuluddin/Ilmu al Qur'an dan Tafsir
Universitas : STAI Al Hidayah Bogor

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “***Gender menurut Al Shabuni (Studi Tafsir Tematik Shafwatu al Tafaasir***” adalah benar-benar hasil karya sendiri dan bukan plagiat ataupun karangan orang lain. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar akademik Sarjana Ushuluddin (S.Ud).

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti meniru atau membajak hasil karya orang lain, maka dengan sangat rela hati gelar kesarjanaaan yang saya peroleh berhak dicabut kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, atas perhatian dan kepercayaanya, kami ucapkan terimakasih.

Bogor, 03 Agustus 2019

Penulis

Materai 6.000

Ammar Khalil Rudhwan

NIM. 201621039

Lampiran 9:

Contoh Surat Pernyataan Perbaikan Skripsi sidang munaqosah:

SURAT PERNYATAAN PERBAIKAN SKRIPSI

Dengan surat ini menyatakan bahwa saya :

Nama : **Ammar Khalil Rudhwan**
NIM : 201621039
NIRM : 041.14.2345.16
Jurusan/ Prodi : Ushuluddin/Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Universitas : STAI Al Hidayah Bogor

Telah memperbaiki skripsi saya yang berjudul “***Gender menurut Al Shabuni (Studi Tafsir Tematik Shafwatu al Tafaasir***” sesuai dengan yang telah dianjurkan/diarahakan oleh para dosen penguji sidang Munaqosah.

Jika dikemudian hari didapati bahwa skripsi ini terbukti ada kekeliruan dalam masalah pemahaman dan penulisan yang salah, maka dengan sangat senang hati penulis akan merevisi lagi dengan ketentuan yang telah diberlakukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga bisa digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 03 Agustus 2019

Penulis

Ammar Khalil Rudhwan

NIM. 201621039

Mengetahui,

Penguji I

Penguji II

Dr. Ibrohim Bafadhol, M.Pd.I.

NIK. 213.009.019

Dr. Rumba Triana, M.Pd.I.

NIK. 212.009.026

Catatan-catatan:

This image shows a single sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.